BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan ke dunia yang harus diyakini oleh setiap orang mukmin. Beriman kepada kitab Allah adalah salah satu rukun iman yang ke tiga. Beriman kepada Al-Qur'an harus dibuktikan dengan mempelajarinya dan mengajarkannya kepada orang lain. Mempelajari Al-Qur'an adalah kunci sukses hidup dunia dan akhirat¹. Dengan mempelajari Al-Qur'an maka seseorang akan mempunyai banyak pengetahuan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya dan menulisnya. Tentunya tingkatan ini adalah tingkatan yang paling awal dan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada tingkatan selanjutnya. Pada tingkatan lanjutan mungkin seseorang bisa mempelajari Ulumul Qur'an dan tafsir Al-Qur'an. Namun untuk menuju kepada tingkatan ini seseorang harus menempuh tingkatan awal yaitu membaca dan menulis Al-Qur'an.

Di antara tugas yang memerlukan keseriusan yang sangat dan kepedulian yang ekstra dari setiap pendidik adalah tugas mencari metode terbaik untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak, sebab mengajarkan Al-Qur'an (kepada mereka) merupakan salah satu pokok dalam ajaran Islam. Tujuannya

¹ Khalid Abdul Karim Allaahim, *Baca Tulis Al-Quran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 5

adalah agar mereka tumbuh sesuai dengan fitrahnya dan hati mereka pun bisa dikuasai cahaya hikmah, sebelum dikuasai hawa nafsu dengan berbagai nodanya yang terbentuk melalui kemaksiatan dan kesesatan. Dalam Al-Qur'an Q.S. Al-Alaq'' ayat 1-5 disebutkan :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Para sahabat telah mengetahui urgensi memelihara Al-Qur'an dan pengaruh yang akan ditimbulkan dalam jiwa anak- anak. Oleh karena itulah semoga Allah meridhoinya mereka mengajarkan Al-Qur'an kepada anak- anaknya sesuai dengan anjuran Nabi.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه احمد)

Berdasarkan hal itu, mengajarkan Al-Qur'an dapat memberikan sifat-sifat yang terpuji kepada manusia, apalagi jika pengajaran dan pendidikan ini dikhususkan kepada keluarga. Pada saat yang sama, jika pengajaran Al-Qur'an ini terlaksana dengan baik, maka dapat menimbulkan rasa mencintai terhadap Al-Qur'an.

Dengan demikian, pengajaran yang sesuai dengan dasar-dasar yang benar, akan membuat anak- anak mencintai Al-Qur'an, sekaligus memperkuat ingatan dan kemampuan mereka.

Sebuah lembaga pendidikan menengah atas yang memiliki latar belakang pendidikan agama islam di daerah Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu Madrasah Aliyah Negeri Sampit dalam perjalanannya menurut salah satu guru mata pelajaran Qur'an Hadits bapak Noor Syaifullah, M.Pd ternyata pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dilembaga pendidikan tersebut menghadapi problem yang

tidak sedikit dan sederhana. Diantara problem yang dihadapi adalah input peserta didik beragam, jumlah jam pelajaran, guru, sarana, dan metode pembelajaran yang terbatas. Mengenai input peserta didik yang beragam tersebut, bahwasannya ada diantara peserta didik baru yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an dan juga ada yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Heterogenitas peserta didik ini menjadi problem ketika mereka berkumpul dalam satu kelas.

Selanjutnya problem yang lain masih banyak ditemui seperti kesalahan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, misalnya ada beberapa peserta didik yang masih terbata-bata, belum mampu mempraktekkan bacaan mad dengan benar yaitu terkadang bacaan mad tidak dibaca panjang dan yang seharusnya pendek malah dibaca panjang. Peserta didik juga masih banyak melakukan kesalahan dalam membaca hukum bacaan yang dibaca dengung dan yang tidak dibaca dengung. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih jauh yang berjudul **Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri Sampit.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penegasan judul di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Sampit ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Sampit ?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Sampit.
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Sampit.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini, penulis berharap agar bermanfaat untuk :

1. Mendapat teori baru tentang peningkatan prestasi baca tulis Al-Qur'an.
2. Meningkatkan minat peserta didik terhadap pelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam rangka menjaga kemurnian Al-Qur'an.
3. Meningkatkan profesionalisme guru dalam pengelolaan proses pembelajaran.
4. Menambah pengetahuan guru tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam rangka menjaga kemurnian Al-Qur'an.
5. Sebagai landasan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
6. Memberikan kontribusi bagi sekolah dalam pelaksanaan dan pengembangan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

E. Definisi Operasional

Penegasan Judul ini dikemukakan untuk menghindari kesalah pahaman, serta memberikan gambaran mengenai ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan

Menurut Atia Mahmoud, “Kemampuan adalah kekuatan bergerak untuk bertindak yang dicapai oleh manusia melalui latihan atau lainnya”.²

Kemampuan adalah hal yang ingin diketahui.

2. Baca Tulis Al-Qur’an

Baca artinya melihat serta memahami dari apa yang tertulis³. Al-Qur’an mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan lainnya dalam satu ucapan yang tersusun rapi. Al-Qur’an dikhususkan sebagai kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad.

Maksud dari penegasan judul ini adalah bahwasannya peneliti ingin mengetahui kemampuan membaca meliputi makharijul huruf, harakat dan ilmu tajwid. Sedangkan kemampuan menulis meliputi huruf, kata dan kalimat dalam konteks bahasa Indonesia.

²Atia Mahmoud Hatta, *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), h. 38.

³ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 83

F. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang dilakukan terdahulu relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya skripsi tersebut adalah:

1. Penelitian oleh Nani Norhandayani, berjudul *Problem-Problem Pengajaran Transliterasi Baca Tulis Al-Qur'an di MIN kertak hanyar kabupaten banjar tahun pembelajaran 2012/2013*, dalam skripsinya tersebut dijelaskan problem-problem yang terdapat pada persepsi guru dalam mengajarkan transliterasi, kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan kecenderungan membaca materi transliterasi yang padat, keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan alokasi waktu. Akan tetapi, dalam tulisannya tidak digambarkan bahwa pengalihan lafadz-lafadz Al-Qur'an dalam sistem penulisan latin bertujuan untuk mendekatkan pelafalan kepada bunyi asli, untuk mempermudah membaca serta menulis Al-Qur'an. Dan tidak ada penjelasan pada isi dan langkah penyeimbangan menulis serta membaca Al-Qur'an.⁴
2. Penelitian oleh Juhdi tahun 2007, *Kemampuan Siswa Kelas V Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Madrasah Ibtidayah Fita'limissibyan Lok Baintan Dalam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*. Dengan kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih dalam katagori rendah karena beberapa faktor seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran yaitu Al-Qur'an, Iqra dan lain-lain.⁵

Dari telaah pustaka yang telah dilakukan, penulis ingin mengemukakan bahwa penelitian ini (yang dilaksanakan) berbeda dengan penelitian yang telah disebutkan di atas dan belum ada yang mengulasnya. Seperti pada kajian pustaka yang pertama fokus pada transliterasi baca tulis Al-Qur'an kemudian kajian pustaka kedua lebih fokus membaca al-qur'an sedangkan dalam penelitian ini jelas berbeda yaitu tentang kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Berisi tentang pengertian kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan dasar pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Oleh karena itu penulis berpendapat bahwa penelitian ini layak diangkat.

⁴Nani Norhandayani, berjudul *Problem-Problem Pengajaran Transliterasi Baca Tulis Al-Qur'an di MIN kertak hanyar kabupaten banjar tahun pembelajaran 2012/2013*, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, 2013, h. 51

⁵Juhdi tahun 2007, berjudul *Kemampuan Siswa Kelas V Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Madrasah Ibtidayah Fita'limissibyan Lok Baintan Dalam Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, 2007 hlm. 49

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, definisi operasional, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II Tinjauan Teoritis, berisi tentang pengertian kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, keutamaan Al-Qur'an.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, yang meliputi Gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan, dan saran-saran. Bagian akhir berisi daftar pustaka.